



ANALISIS HASIL BELAJAR ULANGAN TENGAH SEMESTER DAN ULANGAN AKHIR SEMESTER MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS XSMA NEGERI 1 MAOS KABUPATEN CILACAP TAHUN 2013/2014

Anggi Bagus Saputra✉ Apik Budi Santoso

Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Januari 2016
Disetujui Februari 2016
Dipublikasikan Maret 2016

Keywords:
learning outcomes, Central
Deuteronomy semester,
Deuteronomy Final.

Abstrak

SMA Negeri 1 Maos dibuka pada tahun 1986 hingga tahun 2015 memiliki prestasi yang tinggi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif persentase. Pengambilan sample dalam penelitian ini adalah total sampling dan untuk sample angket adalah simple random sampling. Hasil ulangan tengah semester 1 memiliki rata-rata sebesar 80,29 dan hasil ulangan tengah semester 2 memiliki rata-rata sebesar 80,71. Sedangkan nilai rata-rata ulangan akhir semester 1 yaitu sebesar 80,87 sedangkan rata-rata nilai ulangan akhir semester 2 adalah 80,71. Berdasarkan analisis hasil belajar ulangan tengah semester satu dan ulangan tengah semester dua menggunakan uji t berpasangan mendapatkan t hitung sebesar -0,69 dan t tabel sebesar 1,96, dengan taraf kepercayaan 95% dan $dk=292-1=291$. Analisis hasil ulangan akhir semester menggunakan uji t berpasangan mendapatkan t hitung sebesar 0,26 dan t tabel hitung sebesar 1,96, dengan taraf kepercayaan 95% dan $dk=292-1=291$. Karena t hitung berada pada daerah penerimaan H_0 maka hasil tidak terdapat perbedaan signifikan, meskipun mengalami penurunan dan kenaikan angka. Faktoryang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan eksternal.

Abstract

SMA Negeri 1 Maos opened in 1986 to 2015 had a high achievement. This research uses descriptive method percentage. The sample in this study is total sampling and to sample questionnaire is simple random sampling. 1 midterm test results had an average of 80.29 and a midterm test results 2 has an average of 80.71. While the average value of replications end of term 1 is equal to 80.87 while the average value of repetition end of semester 2 is 80.71. Based on the analysis of the results of the study replicates and replicates midterm midterm two using paired t-test to get t count equal to -0.69 and t table by 1.96, with a 95% confidence level and $dk = 292-1 = 291$. Analysis of test results the end of the semester using the paired t-test gain of 0.26 t and t table count of 1.96, with a 95% confidence level and $dk = 292-1 = 291$. Because t is the reception area H_0 then the results are not significant differences, although the decrease and increase in numbers. Factors affecting learning outcomes are internal and external factors.

© 2016 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:
Gedung C1 Lantai 2 FIS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: geografiunnes@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia, yaitu manusia Indonesia yang beriman, mandiri, maju, cerdas, kreatif, terampil, bertanggung jawab serta produktif. Untuk mencapai tujuan pendidikan maka harus dilakukan melalui serangkaian proses belajar terlebih dahulu.

Pada proses pembelajaran, keberhasilan pembelajaran diukur berdasarkan ketercapaian kompetensi yang ditetapkan sejak awal kegiatan pembelajaran, dengan demikian semua pihak yang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran peserta didik dan guru telah mengetahui arah pembelajaran. Proses belajar mengajar merupakan suatu komunikasi yang harus diciptakan oleh guru dan murid. Adakalanya hasil belajar yang diperoleh tidak terlalu memuaskan. Maka tidak terjadi perubahan tingkah laku sebagaimana yang diharapkan. Hal tersebut disebabkan oleh komunikasi yang tidak berjalan dengan lancar, artinya selama komunikasi berlangsung kemungkinan terdapat gangguan atau hambatan (Borman, 1988:10). Proses belajar mengajar pada hakekatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran media tertentu ke penerima pesan (Sadiman, 1990:11). Strategi belajar mengajar merupakan komponen dari sistem kurikulum yang menunjang tercapainya tujuan intruksional dan tujuan kurikulum setiap mata pelajaran. Salah satu tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran adalah dengan ditetapkannya standar ketuntasan minimal.

SMA Negeri 1 Maos dibuka pada tahun 1986 dan sampai sekarang SMA Negeri 1 Maos telah mengalami perkembangan yang sangat cepat. Hingga tahun 2014 sekarang ini tercatat SMA Negeri 1 Maos telah memiliki 24 kelas, 3 laboratorium, 1 perpustakaan dan masih banyak lagi fasilitas pendukung dalam upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dan kegiatan belajar mengajar yang layak. Secara umum SMA Negeri 1 Maos memiliki prestasi yang tinggi sejak tahun 1986 secara umum bisa dikatakan memiliki

tingkat kelulusan yang tinggi lebih dari 99% dan dalam 5 tahun terakhir memiliki lulusan 100%.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah, yaitu;

1. Bagaimana hasil belajar ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester mata pelajaran geografi kelas X SMA Negeri 1 Maos Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014?
2. Adakah perbedaan hasil belajar ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester mata pelajaran geografi kelas X SMA Negeri 1 Maos Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014?
3. Adakah faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester mata pelajaran geografi kelas X SMA Negeri 1 Maos Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014?

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi antara pendidik dengan peserta didik atau antar peserta didik. Komunikasi yang terjadi antar peserta didik dan pendidik adalah komunikasi belajar dan mengajar. Belajar sendiri merupakan suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif (Skinner dalam Syaiful Sagala, 2010:14).

Ada tiga pembagian utama teori belajar yaitu teori belajar behavioristik, teori belajar kognitif, dan teori belajar konstruktivisme. Secara garis besar, teori belajar behavioristik hanya berfokus pada aspek objek dalam pembelajaran. Teori kognitif mengenai perilaku untuk menjelaskan pembelajaran berbasis otak. Sedangkan pandangan konstruktivisme belajar merupakan sebuah proses aktif membangun ide dan konsep baru (Hariyanto 2010:23).

Hasil belajar biasanya dinyatakan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Menurut Slameto (2003:30) tes hasil belajar adalah sekelompok pertanyaan atau tugas-tugas yang harus dijawab atau diselesaikan oleh siswa dengan tujuan untuk mengukur kemajuan siswa. Hasil tes ini berupa data kuantitatif.

Ulangan atau lebih sering disebut ujian oleh sebagian besar masyarakat kita, untuk selanjutnya akan saya sebut dengan istilah ulangan sesuai dengan Peraturan Menteri

Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode total sampling, yaitu seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di dalam wilayah peneliti, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi harus dibatasi dan ditegaskan sampai pada batas-batas tertentu yang dapat dipergunakan untuk menentukan sampel. Sesuai dengan penelitian ini, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Maos Kabupaten Cilacap tahun ajaran 2013/2014.

Pengumpulan data merupakan salah satu langkah yang terpenting dalam penelitian, karena data yang diperoleh akan bermanfaat dalam penyajian hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara, dokumentasi, kuesioner, wawancara.

Langkah - langkah dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, analisis *Statistic Independent T-test*. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Maos yang terletak di Kabupaten Cilacap. Lokasi penelitian ini dipilih karena SMANegeri 1 Maos merupakan salah satu sekolah negeri favorit yang ada di Kabupaten Cilacap. SMA Negeri 1 Maos dengan Visi “Cerdas, Terampil, Berdaya Saing Berdasarkan Iman dan Taqwa” berupaya dengan keras untuk menyelaraskan kompetensi siswa baik dalam bidang akademik maupun dalam kepribadian, oleh karena itu selain digembleng materi-materi akademik dan ketrampilan pada pagi dan siang hari, para siswa juga ditanamkan pembiasaan-pembiasaan yang positif yang harus diikuti oleh semua siswa, antara lain; upacara setiap hari senin dan hari-hari besar Nasional, shalat Dzuhur berjamaah, Istighosah dan doa bersama menjelang Ujian Nasional, pengajian hari-hari besar keagamaan, kegiatan Ramadhan, studi wisata dan wisata religi untuk kelas XI, pengumpulan dan pembagian zakat fitrah, shalat

hari raya Idul Adha dan latihan kurban, kemah pramuka, latihan dasar kepemimpinan, kegiatan Jum'at bersih, Senam Kesegaran Jasmani, *Class Meeting*, pentas seni, pengelolaan majalah dinding sekolah, Penerbitan Majalah sekolah, dan lain-lain.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilaksanakan di SMA N 1 Maos Kabupaten Cilacap menunjukkan hasil ulangan tengah semester 1 memiliki rata-rata sebesar 80,29 dan hasil ulangan tengah semester 2 memiliki rata-rata sebesar 80,71. Nilai tertinggi dalam ulangan tengah semester 1 adalah 94,00 dan nilai terendah sebesar 67,00. Nilai tertinggi dalam ulangan tengah semester 2 adalah 95,00 dan nilai terendah sebesar 68,00. Sedangkan hasil ulangan akhir semester 1 dan ulangan semester 2 memiliki angka nilai tertinggi yang sama yaitu 95,00 dan nilai terendah juga sama yaitu 68,00 namun berbeda dengan nilai rata-ratanya, untuk nilai rata-rata ulangan akhir semester 1 yaitu sebesar 80,87 sedangkan rata-rata nilai ulangan akhir semester 2 adalah 80,71. Sesuai hasil penelitian yang didapat dikatakan bahwa semua siswa memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 65,00.

Perolehan rata-rata hasil ulangan tengah semester satu sebesar 80,29 dan semester dua sebesar 80,71 mengalami kenaikan sebesar 0,42 angka. Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji t berpasangan mendapatkan t hitung sebesar -0,69 dan t hitung sebesar 1,96, dengan taraf kepercayaan 95% dan $dk=292-1=291$. Karena t hitung berada pada daerah penerimaan H_0 maka dapat dikatakan bahwa hasil ulangan tengah semester satu dan semester dua tidak terdapat perbedaan signifikan, hal ini menunjukkan bahwa hasil prestasi hasil belajar ulangan tengah semester satu dan semester dua cenderung stabil meskipun mengalami kenaikan sebesar 0,42 angka. Sedangkan rata-rata hasil ulangan akhir semester satu sebesar 80,87 dan semester dua sebesar 80,71 mengalami penurunan sebesar 0,16 angka. Berdasarkan hasil analisis menggunakan

uji t berpasangan mendapatkan t hitung sebesar 0,26 dan t hitung sebesar 1,96, dengan taraf kepercayaan 95% dan $dk=292-1=291$. Karena t hitung berada pada daerah penerimaan H_0 maka dapat dikatakan bahwa hasil ulangan tengah semester satu dan semester dua tidak terdapat perbedaan signifikan, hal ini menunjukkan bahwa hasil prestasi hasil belajar ulangan tengah semester satu dan semester dua cenderung stabil meskipun mengalami penurunan sebesar 0,16 angka.

Pembahasan

Dalam wawancara yang dilakukan dalam proses penelitian ini mendapatkan hasil bahwa semua guru geografi di SMA N 1 Maos menguasai materi geografi karena sesuai dengan bidang pendidikan semasa kuliah dari guru geografi SMA N 1 Maos yakni geografi. Dari hal ini maka tidaklah mengherankan jika persentase KKM mata pelajaran geografi bisa mencapai 100% dengan KKM sebesar 65, karena didukung oleh sumber daya guru yang memadai Adapun kendala-kendala yang dihadapi oleh guru geografi mengajarkan materi adalah (1). Kurangnya media pembelajaran yang tersedia sehingga guru harus kreatif untuk membuat atau mencari metode pembelajaran untuk menarik minat siswa. (2) kurangnya jam pelajaran untuk geografi. (3) belum tersedianya laboratorium geografi yang lengkap di SMA N 1 Maos.

Menurut guru geografi yang diwawancarai oleh peneliti perkembangan siswa di SMA N 1 Maos cukup baik, karena didukung oleh semua pihak terkait dalam proses pembelajaran. Selain karena SMA N 1 Maos merupakan salah satu sekolah favorit, sehingga proses seleksi siswa dimulai dari proses pendaftaran dan itupun sangat ketat. Sedang untuk antusiasme siswa dalam mengikuti proses pembelajaran guru menilai siswa memiliki minat belajar yang tinggi, hal ini sesuai dengan hasil angket yang diberikan kepada siswa yaitu 85,79% siswa menyatakan tertarik dan memperhatikan penjelasan guru, dan 84,93% siswa menyatakan mampu menerima penjelasan ketika pelajaran berlangsung. Masih menurut guru geografi peneliti juga menemukan fakta bahwa siswa di SMA N 1 Maos aktif

bertanya dan tidak canggung untuk menyampaikan pendapat dalam proses pembelajaran hal ini juga sesuai dengan angket yang dibagikan yang 83,56% siswa menyatakan mereka bertanya ketika akhir pelajaran geografi. Hal ini juga dialami oleh peneliti dimana siswa tidak canggung ataupun malu untuk bertanya tentang mata pelajaran geografi kepada peneliti. Hal ini juga berlaku ketika diskusi kelompok dimana siswa sangat aktif meskipun ada sebagian yang masih malu atau canggung ketika diskusi kelompok.

Berdasarkan hasil angket dan wawancara dengan guru geografi peneliti menemukan kesamaan pendapat bahwa siswa mengerjakan tugas yang diberikan baik secara mandiri di kelas maupun tugas yang dibawa pulang dan sangat jarang siswa yang terlambat untuk mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasar hasil dokumentasi dan wawancara dengan guru geografi peneliti menemukan suatu kondisi dimana biasanya prestasi belajar siswa cenderung stabil, hal ini dikarenakan secara umum siswa memiliki kemampuan yang merata atau hamper sama, sehingga tidak terjadi kenaikan atau penurunan tanpa alasan yang jelas. Biasanya yang menjadi penyebab penurunan prestasi belajar adabeberapa hal seperti permasalahan keluarga, pacaran, dan pengaruh lingkungan pergaulan siswa, untuk mengatasi masalah tersebut bagian bimbingan konseling berkomunikasi dengan siswa tersebut, orang tua siswa maupun kepala sekolah, sehingga dapat segera diberikan solusinya, dan prestasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh minat belajar, motivasi, cita-cita, dan harapan siswa sehingga sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan menurut guru mata pelajaran geografi.

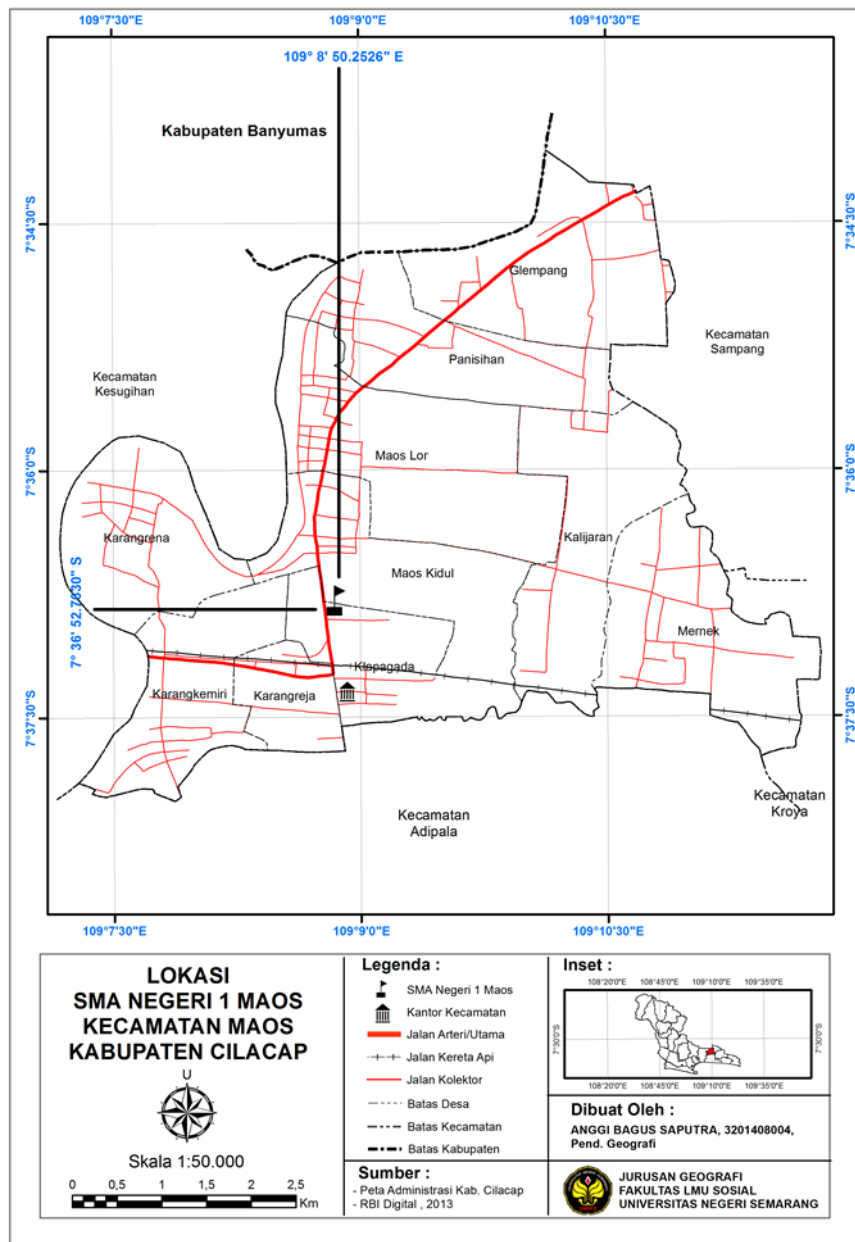
PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis hasil belajar ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester mata pelajaran geografi kelas X SMA Negeri 1 Maos Kabupaten Cilacap dapat dirumuskan

kesimpulan sebagai berikut, a. Hasil ulangan tengah semester 1 memiliki rata-rata sebesar 80,29 dan hasil ulangan tengah semester 2 memiliki rata-rata sebesar 80,71. Sedangkan nilai rata-rata ulangan akhir semester 1 yaitu sebesar 80,87 sedangkan rata-rata nilai ulangan akhir semester 2 adalah 80,71. b. Berdasarkan analisis hasil belajar ulangan tengah semester satu dan ulangan tengah semester dua menggunakan uji t berpasangan mendapatkan t hitung sebesar -0,69 dan t tabel sebesar 1,96, dengan taraf kepercayaan 95% dan $dk=292-1=291$. Karena t hitung berada pada daerah penerimaan H_0 maka dapat dikatakan bahwa hasil ulangan tengah semester satu dan semester dua tidak terdapat perbedaan signifikan, meskipun mengalami kenaikan sebesar 0,42 angka. Sedangkan Berdasarkan analisis hasil ulangan akhir semester menggunakan uji t berpasangan mendapatkan t hitung sebesar 0,26 dan t tabel hitung sebesar 1,96, dengan taraf kepercayaan 95% dan $dk=292-1=291$. Karena t hitung berada pada daerah penerimaan H_0 maka dapat dikatakan bahwa hasil ulangan tengah semester satu dan semester dua tidak terdapat perbedaan signifikan, meskipun mengalami penurunan sebesar 0,16 angka. c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah factor internal meliputi kondisi Fisiologis (keadaan jasmani pada umumnya dan keadaan fungsi jasmani), kondisi fisik yang baik akan mendukung proses kegiatan pembelajaran sehingga meningkatkan prestasi belajar, kondisi psikologis, kecerdasan atau intelegensi, bakat, minat, motivasi, cita-cita atau aspirasi, kemampuan, emosi akan memberikan pengaruh terhadap keinginan belajar, sedangkan dari factor eksternal meliputi lingkungan baik lingkungan tempat tumbuh berkembang maupun lingkungan keluarga juga memberikan pengaruh yang besar karena dengan dukungan dari lingkungan yang kondusif akan mampu meningkatkan prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 19 Tahun 2005. *Tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Slametoo, 2003. *Belajar Dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta:
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Yogyakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003. *Tentang System Pendidikan Nasional*.
- Undang-Undang Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 2 tahun 2011*.
- Undang-Undang Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 20 tahun 2007*.
- W.J.S, Poerwadarminta. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian